

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kotamobagu pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Bulan Januari 2026

Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 2,92% *year on year*, Deflasi 0,12% *month to month* dan Deflasi 0,12% *year to date*. Penyumbang utama inflasi Januari 2026 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,39% sedangkan penyumbang utama inflasi Januari 2026 secara *y-o-y* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil 1,57%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Emas Perhiasan (0,14%), Tomat (0,07%), Sewa Rumah (0,06%), Ikan Cakalang/Ikan Sisik (0,03%) dan Daun Bawang (0,03%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cabai Rawit (-0,59%), Beras (-0,07%), Cabai Merah (-0,03%), Bawang Merah (-0,01%) dan Bensin (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Tarif Listrik (1,40%), Emas Perhiasan (0,96%), Beras (0,20%), Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (0,14%) dan Bawang Merah (0,13%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (-0,78%), Daging Babi (-0,08%), Tomat (-0,05%), Telepon Seluler (-0,04%) dan Cabai Merah (-0,04%).

Bulan Februari 2026

Pada Bulan Februari 2026 Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 4,48% *year on year*, untuk *month to month* mengalami inflasi sebesar 1,13% dan *year to date* mengalami inflasi sebesar 1,01%. Penyumbang utama inflasi Februari 2026 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,90% sedangkan penyumbang utama inflasi Februari 2026 secara *y-o-y* adalah Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil 2,23%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,63%), Emas Perhiasan (0,19%), Daun Bawang (0,13%), Tomat (0,10%) dan Cakalang Diawetkan (0,07%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Bawang Merah (-0,09%), Ikan Cakalang/Ikan Sisik (-0,04%), Beras (-0,03%), Batu Bata/Batu Tela (-0,02%) dan Pepaya (-0,02%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Tarif Listrik (2,08%), Emas Perhiasan (1,07%), Daun Bawang (0,30%), Cakalang Diawetkan (0,17%) dan Ikan Malalugis / Ikan Sorihi (0,17%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Tomat (-0,15%), Cabai Rawit (-0,14%), Daging Babi (-0,08%), Telepon Seluler (-0,04%) dan Cabai Merah (-0,03%).

Bulan Maret 2026

Kota Kotamobagu pada bulan Maret 2026 mengalami inflasi sebesar 2,19% *year on year*, 0,72% *month to month* dan 1,74% *year to date*. Penyumbang utama inflasi *m-to-m* pada bulan Maret 2026 adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,60% sedangkan penyumbang utama inflasi Maret 2026 secara *y-o-y* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil 1,13%. Andil komoditas dominan

pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,37%), Ikan Cakalang/Ikan Sisik (0,13%), Kue Kering Berminyak (0,05%), Sepeda Motor (0,04%) dan Beras (0,03%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* adalah Tomat (-0,07%), Pisang (-0,04%), Daun Bawang (-0,02%), Lemon (-0,02%) dan Daging Ayam Ras (-0,02%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Emas Perhiasan (0,99%), Tarif Listrik (0,97%), Daun Bawang (0,23%), Beras (0,17%) dan Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (0,12%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (-1,06%), Tomat (-0,37%), Daging Babi (-0,08%), Cabai Merah (-0,05%) dan Telepon Seluler (-0,04%)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adanya lonjakan harga yang cukup tinggi dari beberapa komoditas seperti Cabai Rawit dan Daging Sapi karena meningkatnya permintaan selama Bulan Ramadhan dan menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Fitri 1447 H/ 2026 H.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat Koordinasi TPID yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Kotamobagu
- Pemantauan harga bahan pangan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Kotamobagu
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- TPID Kotamobagu melaksanakan sidak pasar dan sidak pangkalan LPG
- Melaksanakan rapat koordinasi dengan para Agen LPG se Kota Kotamobagu dan PT. Pertamina Patra Niaga terkait ketersediaan LPG Bersubsidi di Kota Kotamobagu menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H/ 2026 M.
- Menyampaikan permohonan penambahan kuota harian LPG Bersubsidi di Kota Kotamobagu sepanjang Bulan Ramadhan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Melaksanakan Gerakan pangan murah (GPM) yaitu menjual beberapa komoditas dengan harga distributor untuk semua kalangan masyarakat seperti yang diuraikan dalam tabel berikut ini :

Detail Kegiatan			Komoditas yang Dijual			
No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)	Lokasi	Jenis Komoditas	Volume	Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)
1	12 Januari 2026	GPM	Alun-Alun Lapangan Boki Hontinimbang	Beras SPHP	500 kg	11.400
				Gula pasir	50 kg	17.000
				Minyak Goreng	120 Liter	14.500
				Telur	300 Butir	2.000

Detail Kegiatan				Komoditas yang Dijual		
No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)	Lokasi	Jenis Komoditas	Volume	Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)
2	13 Januari 2026	GPM	Alun-Alun Lapangan Boki Hontinimbang	Bawang Merah	10 Kg	40.000
				Bawang Putih	10 Kg	30.000
				Cabe Rawit	10 Kg	40.000
				Beras SPHP	500 Kg	11.400
				Gula pasir	50 kg	17.000
				Minyak Goreng	120 Liter	14.500
				Telur	300 Butir	2.000
				Bawang Merah	10 Kg	40.000
				Bawang Putih	10 Kg	30.000
				Cabe Rawit	10 Kg	40.000
3	14 Januari 2026	GPM	Kelurahan Kotamobagu	Beras SPHP	500 Kg	11.400
				Gula pasir	50 kg	17.000
				Minyak Goreng	120 Liter	14.500
4	12 Februari 2026	GPM	Kelurahan Kotamobagu	Beras SPHP	500 Kg	11.400
				Gula pasir	50 kg	17.000
				Minyak Goreng	120 Liter	14.500
				Telur	300 Butir	2.000
5	10 Maret 2026	GPM	Kelurahan Kotobangon	Beras Premium	1000 kg	10.100

Detail Kegiatan				Komoditas yang Dijual		
No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)	Lokasi	Jenis Komoditas	Volume	Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)
6	10 Maret 2026	GPM	Halaman Masjid Agung Baitul Makmur	Gula pasir	100 kg	15.500
				Minyak Goreng	240 Liter	14.500
				Telur	300 Butir	2.000
				Bawang Merah	25 Kg	33.000
				Bawang Putih	25 Kg	30.000
				Cabe Rawit	25 Kg	38.000
			Beras Premium	1000 kg	10.100	
			Halaman Kantor Kejaksaan Kotamobagu	Gula pasir	100 kg	15.500
				Minyak Goreng	240 Liter	14.500
				Telur	300 Butir	2.100
				Bawang Merah	25 Kg	33.000
				Bawang Putih	25 Kg	30.000
Cabe Rawit	25 Kg	38.000				
7	11 Maret 2026	GPM	Halaman Kantor Kejaksaan Kotamobagu	Beras SPHP	500 kg	11.600
				Gula pasir	50 kg	15.500
				Minyak Goreng	120 Liter	14.500
				Telur	300 Butir	2.000
				Bawang Merah	25 Kg	34.000

- Melaksanakan Operasi Pasar Murah yaitu menjual paket yang berisi beberapa bahan pokok seperti Beras Premium 5kg, Gula Pasir 3 kg dan Minyak Goreng 3 liter dengan uraian harga Beras Premium Rp.39.750/5kg, Gula Pasir Rp.35.250/3kg dan Minyak Goreng Rp.39.000/3 liter sehingga total Rp.114.000 / paket. Harga tersebut sudah disubsidi pemerintah dengan total subsidi Rp.70.500.000 dan disalurkan secara bertahap ke 1000 KK penerima manfaat berdasarkan domisili per kecamatan di Kota Kotamobagu seperti yang diuraikan pada tabel berikut ini:

No	Hari / Tanggal	Tempat Pelaksanaan	Jumlah paket yang disalurkan
1	Senin, 9 Maret 2026	Aula Kantor Desa Bilalang 2 (Kec. Kotamobagu Utara)	230
2	Selasa, 10 Maret 2026	Halaman Kantor Lurah Motoboi Besar (Kec. Kotamobagu Timur)	260
3	Rabu, 11 Maret 2026	Aula Kantor Lurah Motoboi Kecil (Kec. Kotamobagu Selatan)	270
4	Kamis, 12 Maret 2026	Halaman Kantor Lurah Mongkonai	240

- Melaksanakan penyaluran Bantuan Pangan berupa Beras 20kg dan Minyak Goreng 4 Liter untuk masing-masing 12.188 penerima manfaat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat Koordinasi TPID dapat mengidentifikasi masalah dalam pengendalian inflasi daerah sekaligus mendiskusikan pemecahannya.
- Sidak pasar menjelang perayaan HBKN dapat menambah informasi tentang ketersediaan / harga komoditas pokok langsung dilapangan.
- Pemantauan harga pangan harus terus dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan harga bahan pokok setiap hari.
- Memaksimalkan Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pangan Murah, Penyaluran Bantuan Pangan.
- Mengoptimalkan koordinasi dengan PT. Pertamina Patra Niaga dan Agen LPG di Kota Kotamobagu untuk dapat menjamin ketersediaan LPG bersubsidi dimana permintaan masyarakat meningkat signifikan pada bulan Ramadhan dan menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H/2026 M.
- Rutin mengikuti Rakornas TPID dapat menambah informasi tentang keadaan inflasi se Provinsi dan Kabupaten / Kota di Indonesia beserta program-program pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Mengoptimalkan pengendalian inflasi 4K yang dicanangkan oleh pemerintah.